

## PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP *RETURN* SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017 - 2021)

Ade Ayu Suryani<sup>1</sup>, Sri Opti<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trilogi, Jakarta Selatan, Indonesia  
[adeayunii03@gmail.com](mailto:adeayunii03@gmail.com)<sup>1</sup>, [sriopti@trilogi.ac.id](mailto:sriopti@trilogi.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Tujuan utama investor berinvestasi yaitu mengharapkan *return* saham yang tinggi. Dalam menanamkan modalnya investor akan berdasarkan pada informasi laporan keuangan perusahaan khususnya yang berkaitan dengan informasi perubahan arus kas operasi dan laba akuntansi. Keduanya merupakan informasi penting yang dapat digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan kesehatan pada Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 13 perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, laba akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, dan arus kas operasi dan laba akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

**Kata Kunci:** Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, *Return* Saham

### ABSTRACT

The main purpose of investors to invest is to expect high stock returns. In investing, investors will be based on information on the company's financial statements, especially those related to information on changes in operating cash flows and accounting profits. Both are important information that investors can use to assess the company's performance. This study aims to determine the effect of operating cash flow and accounting profit on stock returns in health companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period.

The data in this study uses secondary data obtained from the annual financial statements of health companies on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is descriptive quantitative. The sampling technique used was purposive sampling method with a total sample of 13 health companies listed on the IDX for the 2017-2021 period. The results showed that operating cash flow had no significant effect on stock returns, accounting profit had a significant positive effect on stock returns, and operating cash flow and accounting profit together had a significant effect on stock returns.

**Keywords:** Operating Cash Flow, Accounting Profit, Stock Return

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Di era globalisasi, perkembangan ekonomi yang pesat menuntut perusahaan untuk mencari berbagai alternatif untuk menghasilkan keuntungan perusahaan yang maksimal. Agar suatu perusahaan dapat membangun dan menjalankan usahanya, maka suatu perusahaan memerlukan modal usaha. Salah satu cara perusahaan untuk memperoleh modal yaitu melalui kegiatan jual beli dana di pasar modal. Pasar modal menurut (Rachmawati, 2016) merupakan suatu perusahaan abstrak yang mempertemukan dua kelompok yang saling berhadapan tetapi mempunyai kepentingan untuk saling mengisi, yaitu calon pemodal (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (emiten). Pasar modal memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi, yaitu sebagai sumber pembiayaan eksternal bagi perusahaan dan sebagai sarana investasi publik.

Definisi investasi menurut (Saraswati, Putra, & Irawan, 2019, p. 190) merupakan suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dan dividen), untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Tujuan utama investor berinvestasi adalah memperoleh keuntungan (*return*). Stakeholders membutuhkan informasi laba yang berkualitas untuk menilai kinerja perusahaan dan membuat keputusan yang tepat. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa informasi laba yang mereka publikasikan akurat dan dapat diandalkan (Rachmawati et al., 2020). Investor dapat memperoleh keuntungan besar sebagai hasil dari investasi tersebut jika perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba dan jika perusahaan tidak dapat menghasilkan laba maka investor tidak akan memperoleh hasil dari dananya yang diinvestasikan bahkan mengalami kerugian. Oleh karena itu, investor sangat memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, sehingga diperoleh informasi perusahaan yang akurat. (Tumbel, Tinangon, & Walandouw, 2017).

Salah satu faktor yang mampu mempengaruhi peningkatan *return* saham pada perusahaan adalah laba akuntansi yang dinyatakan sebagai indikasi kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Informasi laba akuntansi yang relevan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai laporan keuangan dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan masa depan. Laba akuntansi dikatakan berkualitas apabila mampu memprediksi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang stabil di masa depan. Kemampuan ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu komponen akrual dan arus kas yang dihitung dari laba saat ini (Rachmawati & Martani, 2014). Laba akuntansi perusahaan dapat dilihat dari laporan laba rugi. Laporan laba rugi suatu perusahaan merupakan parameter yang paling umum digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Maka dari itu dapat dilihat semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba maka semakin tinggi harga saham serta *return* saham yang akan diterima investor. Dengan demikian diharapkan pihak manajemen perusahaan mengelola dengan baik kebijakan akuntansi nya agar laba yang dihasilkan memiliki kualitas yang tinggi, sehingga aktivitas perusahaan dapat berjalan terus dan berkesinambungan (Ardian, 2021).

Bentuk pelaporan lain dalam pengungkapan laporan keuangan adalah laporan arus kas. Laporan arus kas yang digunakan dalam penelitian ini adalah arus kas dari aktivitas operasi. Menurut (Nugroho, 2018) Arus kas operasi membantu investor menganalisis sejauh mana efisiensi perusahaan dalam mengelola kas nya, sehingga investor dapat melihat kemampuan

perusahaan untuk membayarkan dividen dari informasi arus kas tersebut. Pelaporan keuangan yang transparan memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan. Perusahaan yang transparan lebih mudah mendapatkan pendanaan, memiliki efisiensi arus kas yang lebih baik, dan memiliki reputasi yang lebih baik (Rachmawati et al., 2019). Arus kas operasi lebih diperhitungkan daripada arus kas investasi dan arus kas pendanaan dikarenakan arus kas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan, yang digunakan untuk memelihara operasi perusahaan, melunasi pinjaman, dan membayar dividen.

Pemilihan arus kas operasi dan laba akuntansi dalam penelitian ini didasari oleh penelitian yang sejenis. (Ananta, 2021) dalam penelitiannya menguji pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap keputusan investasi (*return* saham) pada 38 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi (*return* saham), sedangkan laporan arus kas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi (*return* saham). Menurut (Natanael, 2021) yang menguji pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap *return* saham pada 13 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 menunjukkan laba akuntansi dan arus kas operasi secara simultan dan parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian (Safelia & Siahaan, 2021) pada 28 perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 menunjukkan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *return* saham, serta laba akuntansi dan arus kas operasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham. Menurut (Nurdiana, 2021) dalam penelitiannya pada 5 perusahaan industri otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018 menunjukkan arus kas operasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, laba akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, serta arus kas operasi dan laba akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap harga saham.

Penelitian (Haris & Y Sunyoto, 2018) pada 67 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016 menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh total arus kas terhadap *return* saham, ada pengaruh untuk variabel arus kas dari aktivitas operasi terhadap *return* saham, tidak ada pengaruh untuk variabel arus kas dari aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan terhadap *return* saham, dan ada pengaruh untuk variabel laba akuntansi terhadap *return* saham. Menurut (Firdarini & Kunaidi, 2022) dalam penelitiannya pada 25 perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019 menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham, laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham, dan arus kas operasi dan laba akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.

Bagaimana pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap *return* saham penting untuk diteliti sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran bagi manajemen perusahaan untuk melakukan evaluasi kinerja keuangan dan memberikan kemudahan bagi investor sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi di suatu perusahaan. Pemilihan perusahaan kesehatan sebagai objek penelitian karena perusahaan kesehatan memberikan peluang dan kesempatan investor untuk melakukan investasi dengan perhitungan *return* yang tinggi seiring dengan banyaknya kebutuhan masyarakat akan obat-obatan, alat kesehatan, serta perkembangan rumah sakit yang pesat. Selain itu perusahaan kesehatan diasumsikan memiliki tujuan jangka panjang dan menerapkan analisis fundamental yang menggunakan laporan keuangan sebagai dasar analisisnya.

Namun hal ini bertentangan dengan fakta yang ada di lapangan. Perusahaan kesehatan di Indonesia mengalami sebuah fenomena dimana data di BEI, persentase return saham yang dicapai pada sektor kesehatan mengalami peningkatan dan penurunan yang cukup drastis pada periode 2017-2021. Pergerakan yang fluktuatif ini menimbulkan ketidakpastian yang akan menyebabkan investor khawatir dalam penanaman investasi. Oleh karena itu investor membutuhkan data yang akurat untuk menganalisa kinerja perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi. Penelitian ini menggunakan keterbaruan data yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, yaitu perusahaan kesehatan periode 2017-2021.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian ini diangkat dengan judul “Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)”.

## TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Arus Kas Operasi

Menurut (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2018, pp. 23-3) Arus kas dari aktivitas operasi adalah:

*“Operating activities involve the cash effects of transactions that enter into the determination of net income, such as cash receipt from sales of goods and services and cash payment to suppliers and employees for acquisitions of inventory and expenses”.*

Menurut PSAK No. 2 tahun 2016 paragraf 13, jumlah arus kas yang timbul dari aktivitas operasi adalah indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas telah menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa bantuan sumber pendanaan dari luar. Arus kas operasi ini menunjukkan seberapa mampu perusahaan dapat menghasilkan arus kas untuk memenuhi kegiatan operasional jangka pendeknya atau kegiatan operasional selama satu periode berjalan.

### Labas Akuntansi

Menurut (Belkaoui & Riahi, 2017, p. 213) laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang di realisasi yang timbul dari transaksi periode tersebut dan berhubungan dengan biaya historis. Dalam metode *historical cost* laba diukur berdasarkan selisih aktiva bersih awal dan akhir periode yang masing-masing diukur dengan biaya historis sehingga hasil akan sama dengan laba yang dihitung sebagai selisih pendapatan dan biaya. Menurut pengertian akuntansi konvensional dinyatakan bahwa laba akuntansi adalah perbedaan antara pendapatan yang dapat direalisasi yang dihasilkan dari transaksi dalam suatu periode dengan biaya yang layak dibebankan (Muqodim, 2018, p. 111).

Menurut (Rahmawati D. , 2019) laba akuntansi dari segi pragmatik juga dapat dijadikan sebagai alat prediksi yaitu angka laba dapat memberikan informasi sebagai alat untuk menaksir dan menduga aliran kas untuk pembagian deviden, dan sebagai alat untuk menaksir kemampuan perusahaan dalam menaksir *earning power* dan nilai perusahaan di masa yang akan datang. Semakin besar laba yang diperoleh, maka perusahaan mampu membagikan deviden yang semakin besar pula dan akan berpengaruh terhadap *return* saham. Informasi keuangan yang disajikan dalam laporan laba rugi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan termasuk investor adalah laba bersih setelah pajak.

## Return Saham

Alasan utama berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan yang dalam istilah investasi disebut *return*. Dalam konteks manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut sebagai *return* (Wefi, 2020, p. 5). Menurut (Hartono, 2017, p. 283) *return* saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan. (Smart, Gitman, & Joehnk, 2017, p. 254) menyatakan bahwa “*return is the level of profit from an investment—that is, the reward for investing.*” Dengan arti lain *return* adalah profit atau keuntungan yang didapatkan sebagai reward atau hadiah karena telah melakukan investasi.

Harga suatu saham dapat dipengaruhi oleh adanya hukum permintaan dan penawaran. Semakin tinggi permintaan saham suatu perusahaan, harga saham menjadi naik, dengan harapan *return* yang akan diterima oleh investor akan semakin tinggi. Sebaliknya jika permintaan saham suatu perusahaan menurun, maka harga saham menjadi turun dan *return* yang diterima akan menurun. Pada perusahaan memberikan persepsi bahwa dengan banyaknya peredaran saham di masyarakat, maka bertambah pula kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Oleh karena itu *return* saham penting bagi investor dan perusahaan, karena *return* saham digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan oleh investor untuk berinvestasi pada perusahaan di pasar saham.

## Teori Sinyal

Teori sinyal (*signaling theory*) menurut (Suganda, 2018, p. 15) merupakan teori yang digunakan untuk memahami suatu tindakan oleh pihak manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang pada akhirnya dapat mengubah keputusan investor dalam melihat kondisi perusahaan. Menurut (Brigham & Houston, 2018, p. 185) teori sinyal merupakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Menurut (Ulum, 2017, p. 33) teori sinyal menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi laba hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana efeknya diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

## Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Return Saham

Menurut (Safelia & Siahaan, 2021), (Nurdiana, 2021), dan (Haris & Y Sunyoto, 2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pintarto & Pujiono, 2021), (Natanael, 2021), dan (Firdarini & Kunaidi, 2022) yang menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Ketika ada peningkatan arus kas operasi bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berjalan dengan lancar sehingga akan meyakinkan dan memberikan sinyal

yang positif kepada investor untuk melakukan investasi karena dengan lancarnya kinerja perusahaan, maka *return* yang didapatkan oleh investor akan besar pula. Selain itu, perusahaan yang arus kas operasinya bernilai positif mengidentifikasi bahwa perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk kegiatan usahanya, maka hal ini merupakan sinyal yang bagus untuk memberikan dividen yang diharapkan oleh investor. Sehingga perusahaan mempunyai arus kas operasi yang positif akan menambah keyakinan investor terhadap *return* saham.

**H<sub>1</sub>: Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *return* saham**

### **Pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham**

Menurut (Ananta, 2021) kondisi laba perusahaan yang baik akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Publikasi pencatatan laba akan berdampak langsung kepada investor untuk melihat perkembangan harga saham. Jika perusahaan memperoleh laba yang semakin besar, maka akan meningkatkan minat investor dalam berinvestasi di suatu perusahaan. Hal ini akan menyebabkan semakin tingginya harga saham dan perusahaan akan mampu membagikan deviden yang semakin besar maka akan berpengaruh secara positif terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nurdiana, 2021), (Haris & Y Sunyoto, 2018), dan (Firdarini & Kunaidi, 2022) yang menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan (Natanael, 2021) dan (Safelia & Siahaan, 2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan.

Laba akuntansi dalam hal ini memuat kandungan informasi yang dapat ditangkap sebagai sinyal peningkatan *return* saham oleh penanam modal. Laba akuntansi yang terus meningkat dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek dan kinerja perusahaan di masa depan, sehingga investor akan membeli saham tersebut. Adanya aksi beli ini dapat meningkatkan harga saham yang pada akhirnya meningkatkan *return* saham.

**H<sub>2</sub>: Laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham**

### **Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham**

(Nurdiana, 2021), (Safelia & Siahaan, 2021), dan (Firdarini & Kunaidi, 2022) menyatakan arus kas operasi dan laba akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian (Natanael, 2021) menyatakan arus kas operasi dan laba akuntansi secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Arus kas dan laba akuntansi merupakan informasi keuangan yang dianggap penting sebagai acuan pengambilan keputusan. Kenaikan laba akuntansi suatu perusahaan akan menarik investor untuk berinvestasi. Kenaikan laba akuntansi yang berkelanjutan diharapkan akan dapat memberikan hasil yang lebih besar bagi investor. Sama halnya dengan arus kas operasi, semakin tinggi nilai arus kas suatu perusahaan maka kepercayaan investor akan lebih tinggi dibanding dengan perusahaan yang memiliki nilai arus kas yang rendah. Uraian tersebut menunjukkan bahwa arus kas operasi dan laba akuntansi dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi *return* saham.

**H<sub>3</sub>: Arus kas operasi dan laba akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham**

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan. Populasi yang digunakan adalah perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Teknik yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.
2. Perusahaan kesehatan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode pengamatan, dinyatakan dalam mata uang rupiah sehingga dapat memberikan informasi yang valid.
3. Perusahaan kesehatan yang mempunyai kelengkapan informasi mengenai harga saham penutup atau closing price tiap tahun.

Berdasarkan kriteria di atas maka perusahaan yang memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan kesehatan sehingga jumlah observasi sebanyak 65 sampel.

## Definisi Variabel Operasional

### Arus Kas Operasi

Arus kas aktivitas operasi diukur dengan menggunakan rumus dibawah ini. (Murhadi, 2017)

$$AKO = \frac{(AKOi, t - AKOi, (t - 1))}{AKOi, (t - 1)}$$

Keterangan

- AKO = Perubahan arus kas operasi  
 AKOi,t = Arus kas operasi ke-i pada periode t  
 AKOi,(t-1) = Arus kas operasi ke-i pada periode t-1

### Laba Akuntansi

Dalam penelitian ini, laba akuntansi diukur berdasarkan pada laba bersih setelah pajak (*net income*). Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk mengukur laba akuntansi. (Belkaoui & Riahi, 2017, p. 213)

$$LAK = \frac{(LAKi, t - LAKi, (t - 1))}{LAKi, (t - 1)}$$

Keterangan:

- LAK = Perubahan laba akuntansi  
 LAKi,t = Laba akuntansi ke-i pada periode t  
 LAKi,(t-1) = Laba akuntansi ke-i pada periode t-1

### Return Saham

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan h+1 setelah perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan. *Return* saham dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus dibawah ini. (Hartono, 2017, p. 237)

$$Ri, t = \frac{(Pi, t - Pi, (t - 1) + Dt)}{Pi, (t - 1)}$$

Keterangan:

- Rit = *Return* saham  
 Pit = Harga saham i pada periode t

$Pit-1$  = Harga saham i pada periode t sebelumnya

$Dt$  = Deviden periode t

### Metode Analisis

Data akan dianalisis menggunakan metode statistik dengan menggunakan program SPSS 25.0 dan model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi

linear berganda. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan diantaranya pengujian uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan pengujian hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, data diuji terlebih dahulu dengan pengujian asumsi klasik dengan tujuan untuk mendapatkan model regresi yang baik, yang harus terbebas dari Normalitas, Multikolinieritas, Autokorelasi, dan Heteroskedastisitas.

#### Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 1 hasil uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test setelah dilakukan *outlier* menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 > alpha 0,05 yang berarti data terdistribusi normal atau model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Arus Kas Operasi	,982	1,019
	Laba Akuntansi	,982	1,019

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan nilai *Tolerance* variabel arus kas operasi dan laba akuntansi sebesar 0,982 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,019 < 10. Hasil pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas pada penelitian ini tidak terkena gejala multikolonieritas.

#### Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,584 <sup>a</sup>	,341	,311	,317	2,491

Sumber: Data sekunder diolah

Uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson* dilakukan dengan dua nilai bantu yang didapatkan dari tabel *Durbin Watson* yaitu dengan ketentuan  $n = 47$  dan  $k = 2$  diperoleh nilai  $dU$  (batas atas) sebesar 1,6204 dan nilai  $dL$  (batas bawah) sebesar 1,4435.

**Tabel 4. Pedoman Statistik Durbin Watson**

Autokorelasi Positif	Ragu-ragu	Tidak ada Autokorelasi	Ragu-ragu	Autokorelasi Negatif
DL	DU	4-DU	4-DL	
1,4435	1,6204	2,3796	2,5565	

Sumber: Data sekunder diolah

Nilai DW 2,491 berada diantara nilai 4-du dan 4-dl maka terjadi keraguan autokorelasi negatif pada regresi ini. Maka dari itu peneliti menguji autokorelasi dengan menggunakan uji Runs Test. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Runs Test yaitu:

1. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
2. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Berikut hasil pengujian autokorelasi menggunakan uji Runs Test.

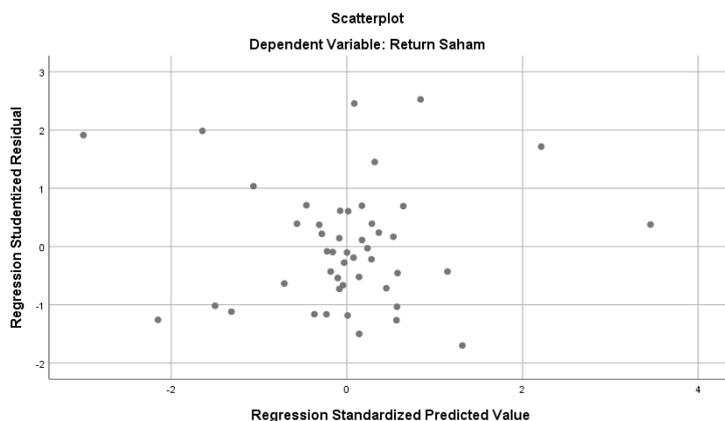
**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Runs Test**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	,553

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 5 diatas, diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,553 > alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa regresi ini tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi. Dengan demikian, masalah autokorelasi yang tidak dapat terselesaikan dengan Durbin Watson dapat teratasi melalui uji Runs Test sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

### Uji Heteroskedasitas



**Gambar 1. Uji Heteroskedasitas**

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan gambar 1 menjelaskan bahwa titik tidak membentuk pola khusus dan titik menyebar pada uji *scatterplot* penelitian ini. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang digunakan tidak mengalami gejala heteroskedasitas dan model pada uji ini layak digunakan dalam mencari pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap *return* saham.

## Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	,044	,047
	Arus Kas Operasi	-,057	,044
	Laba Akuntansi	,428	,091

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 6 dapat dibentuk hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 0,044 + (-0,057) X_1 + 0,428 X_2$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Konstanta sebesar 0,044, hal ini berarti jika variabel independen yaitu perubahan arus kas operasi dan perubahan laba akuntansi dianggap sama dengan nol, maka nilai *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 4,4% dari harga saham tahun sebelumnya.
2. Koefisien regresi perubahan arus kas operasi sebesar -0,057 menunjukkan bahwa jika variabel lain dianggap konstan, dan jika perubahan arus kas operasi mengalami kenaikan 100 persen akan mengakibatkan nilai *return* saham mengalami penurunan sebesar 5,7% dari perubahan arus kas operasi tahun sebelumnya.
3. Koefisien regresi perubahan laba akuntansi sebesar 0,428 menunjukkan bahwa jika variabel lain dianggap konstan, dan jika perubahan laba akuntansi mengalami kenaikan 100 persen akan mengakibatkan nilai *return* saham mengalami kenaikan sebesar 42,8% dari perubahan laba akuntansi tahun sebelumnya.

## Pengujian Hipotesis

### Uji Statistik F

Tabel 7. Hasil Uji Statistik F

ANOVA <sup>a</sup>		
Model	F	Sig.
Regression	11,404	,000 <sup>b</sup>

Sumber: Data sekunder diolah

Pengujian hipotesis pada analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh secara simultan dapat dijelaskan melalui hasil uji F yaitu:

1. Dengan menggunakan angka signifikansi  
Nilai sig. pada uji F yaitu sebesar 0,000 < alpha 0,05 maka menunjukkan terdapat pengaruh positif arus kas operasi dan laba akuntansi secara simultan terhadap *return* saham
2. Dengan membandingkan F-hitung dan F-tabel  
Nilai df 1 = 2, df 2 = 44, dan alpha 0,05 maka F-tabel sebesar 3,209. Berdasarkan hasil uji F dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel maka dapat disimpulkan bahwa F-hitung 11,404 > F-tabel 3,209 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif arus kas operasi dan laba akuntansi secara simultan terhadap *return* saham.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,584 <sup>a</sup>	,341	,311

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 8, nilai koefisien determinasi yang telah ter koreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel (R Square) sebesar 0,341 atau 34,1%. Dalam hal ini terdapat hasil pengujian sebesar 34,1% untuk variabel perubahan arus kas operasi dan perubahan laba akuntansi dapat menjelaskan *return* saham, sedangkan sebesar 65,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi pada penelitian ini.

### Uji Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 9. Hasil Uji Statistik t

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	Arus Kas Operasi	-1,282	,207
	Laba Akuntansi	4,731	,000

Sumber: Data sekunder diolah

Pengujian hipotesis pada analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh secara parsial dapat dijelaskan melalui hasil uji t yaitu:

1. Dengan menggunakan angka signifikansi
  - a. Nilai sig. variabel arus kas operasi sebesar 0,207 > alpha 0,05 sehingga menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan arus kas operasi secara parsial terhadap *return* saham
  - b. Nilai sig. variabel laba akuntansi sebesar 0,000 < alpha 0,05 sehingga menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan laba akuntansi secara parsial terhadap *return* saham
  
2. Dengan membandingkan t-hitung dan t-tabel  
 Nilai df = 44 dan  $\alpha = 0,05$  maka t-tabel sebesar 1,680.  
 Berdasarkan hasil uji t dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel maka dapat disimpulkan bahwa:
  - a. Pada variabel arus kas operasi nilai t-hitung -1,282 < t-tabel 1,680 maka menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan arus kas operasi secara parsial terhadap *return* saham.
  - b. Pada variabel laba akuntansi nilai t-hitung 4,731 > t-tabel 1,680 maka menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan laba akuntansi secara parsial terhadap *return* saham.

### Pembahasan

#### Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 10 tidak mendukung hipotesis pertama bahwa variabel arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ananta, 2021), (Natanael, 2021), dan (Firdarini & Kunaidi, 2022)

yang menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan kandungan informasi laporan arus kas operasi memberikan dukungan yang lemah bagi investor. Hasil penelitian tidak sejalan dengan teori signal yang menyatakan semakin tinggi arus kas operasi maka semakin tinggi tingkat kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin besar pula nilai *return* saham yang diperoleh investor. Menurut (Firdarini & Kunaidi, 2022, p. 34) tidak ada pengaruh arus kas operasi juga dikarenakan informasi mengenai arus kas operasi dan laba tidak sejalan, dimana kenaikan yang terjadi pada laba tidak diikuti dengan jumlah arus kas operasi sehingga investor tidak menggunakan informasi arus kas operasi sebagai dasar dalam memprediksi *return* saham. Informasi keuangan sering dikritik karena kurang memberikan data yang relevan bagi manajer dalam memahami kondisi bisnis perusahaan secara real-time. Laporan keuangan cenderung hanya mencatat transaksi historis, sehingga lambat dalam menangkap perubahan lingkungan bisnis dan tidak cukup dapat dipergunakan untuk memperkirakan kinerja keuangan perusahaan di masa depan (Rachmawati et al., 2017). Selain itu arus kas operasi juga tidak mempunyai kandungan informasi dalam hubungannya dengan *return* saham seputar tanggal laporan keuangan. Tidak adanya pengaruh tersebut mengindikasikan bahwa pasar tidak bereaksi terhadap adanya pengumuman informasi arus kas operasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

#### ***Pengaruh Laba Akuntansi terhadap Return Saham***

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 10 mendukung hipotesis kedua bahwa variabel laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Pintarto & Pujiono, 2021), (Nurdiana, 2021), (Haris & Y Sunyoto, 2018), dan (Firdarini & Kunaidi, 2022) yang menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham. Adanya pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham dikarenakan laba perusahaan yang tinggi merupakan cerminan dari kinerja perusahaan yang optimal sehingga berdampak pada *return* saham yang diperoleh investor. Dari perspektif investor, agresivitas dalam pelaporan laporan keuangan dapat dianggap sebagai strategi untuk maksimalkan nilai perusahaan. Untuk menyeimbangkan kepentingan stakeholders, aktivitas ini dapat dijadikan pembenaran bagi manajer untuk melakukan manajemen laba akuntansi dan arus kas, sehingga menghasilkan gambaran yang lebih menguntungkan bagi para investor (Rachmawati & Martani, 2017). Semakin tinggi laba akuntansi yang dihasilkan perusahaan, maka semakin tinggi minat investor dalam berinvestasi, sehingga harga saham akan meningkat dan *return* saham yang dibagikan kepada investor pun akan meningkat. Laba akuntansi dapat menjadi sinyal yang baik bagi para investor dalam memprediksi *return* saham.

#### ***Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi secara bersama-sama terhadap Return Saham***

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.14 mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel arus kas operasi dan laba akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safelia & Siahaan, 2021), (Nurdiana, 2021), dan (Firdarini & Kunaidi, 2022) yang menyatakan bahwa arus kas operasi

dan laba akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa investor memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dan arus kas operasi secara bersamaan. Dengan arus kas operasi dan laba akuntansi yang tinggi, maka akan meningkatkan minat investor dalam berinvestasi, sehingga harga saham akan meningkat dan *return* saham yang diterima investor pun akan meningkat.

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hasil tersebut mengartikan bahwa arus kas operasi belum bisa memenuhi minat para investor dalam memprediksi *return* saham.
2. Laba akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi laba akuntansi maka akan meningkatkan minat investor dalam berinvestasi, sehingga harga saham perusahaan semakin tinggi dan *return* saham yang diterima investor juga akan meningkat.
3. Arus kas operasi dan laba akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hasil tersebut mengartikan bahwa laporan keuangan, khususnya laporan arus kas operasi dan laba akuntansi mempunyai peranan penting dalam rangka pengambilan keputusan investasi.

### Saran

1. Bagi investor yang hendak berinvestasi dan menginginkan *return* saham yang tinggi hendaknya memperhatikan perusahaan yang memiliki laba akuntansi yang tinggi, karena semakin besar laba akuntansi berarti semakin tinggi pula *return* saham perusahaan tersebut
2. Hasil penelitian menunjukkan nilai R-square sebesar 34,1% yang berarti masih ada sebesar 65,9% pengaruh variabel lain yang mempengaruhi *return* saham. Maka untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk:
  - a. Menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi *return* saham, seperti tingkat inflasi, kepemilikan saham, tingkat profitabilitas, tingkat leverage, dan variabel lain yang masih berbasis pada laporan keuangan.
  - b. Memperluas jangkauan penelitian dengan menggunakan sampel lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sektor, dan tahun pengamatan lebih lama agar data yang didapat lebih banyak dan hasil yang akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). Manajemen Investasi dan Portofolio. Jakarta: LPU-UNAS.
- Alwi, I. Z. (2018). Pasar Modal: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Nasindo Internusa.
- Ananta, M. P. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi & Arus Kas Operasi Terhadap Keputusan Investasi (*Return Saham*) (Studi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). JAFTA Vol. 3 No.2.
- Ardian, T. C. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap *Return Saham* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 2017-2019).
- Belkaoui, & Riahi, A. (2017). Teori Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). Dasar-dasar Manajemen Keuangan (14 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Chariri, & Ghozali, I. (2016). Teori Akuntansi (Keempat ed.). Semarang: UNDIP.
- Dharma, S., Jadmiko, P., & Azliyanti, E. (2020). Aplikasi SPSS Dalam Analisis Multivariates. Padang: LPPM Universitas Bung Hatta.
- Fahmi, I. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan (Kelima ed.). Bandung: Alfabeta.
- Firdarini, K. C., & Kunaidi. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). Jurnal Riset Manajemen Vol. 9, No. 1, 28-36.
- Harahap, S. S. (2018). Teori Akuntansi (Rev 2011 ed.). Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., . . . Auliya, N. H. (2020). Metode Penelitian: Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Haris, M., & Y Sunyoto. (2018). Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi. Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, 125-135.
- Hartono, J. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE.
- Heriyanti, M. (2021). Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting: IFRS Edition* (Third ed.). Singapore: John Wiley & Sons.
- Kristanti, I. N. (2018). Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham* Perusahaan Peraih *Investment Award (Best Issuers)* Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Vol.7, No.02, 29-42.
- Munawir. (2016). Analisa Laporan Keuangan (Keempat ed.). Yogyakarta: Liberty.
- Muqodim. (2018). Teori Akuntansi. Yogyakarta: Ekonisia.

- Murhadi, W. R. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Proyeksi dan Valuasi Saham). Jakarta: Salemba Empat.
- Natanael, Y. A. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* Vol.4 No.2.
- Neolaka, A. (2016). Metode Penelitian dan Statistik (Kedua ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, R. W. (2018). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016). Skripsi.
- Nurdiana, D. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap Harga Saham pada Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia (JABISI)* Vol. 2 No.1.
- Pintarto, M. A., & Pujiono. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi & Arus Kas Operasi Terhadap Keputusan Investasi (*Return* Saham) (Studi Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *JAFTA* Vol. 3 No. 2, 147-170.
- Primalia, D. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi.
- Rachmawati, R. (2016). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham . *AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol 1, No 2, 140-157.
- Rachmawati, N. A., Gani, L., & Rossieta, H. (2017). Loyalitas Nasabah Dan Kinerja Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(1), 144–156. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i1.1235>
- Rachmawati, N. A., & Martani, D. (2014). Pengaruh Large Positive Abnormal Book-Tax Differences Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 11(2), 120–137. <https://doi.org/10.21002/jaki.2014.07>
- Rachmawati, N. A., & Martani, D. (2017). Book-tax conformity level on the relationship between tax reporting aggressiveness and financial reporting aggressiveness. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 11(4), 86–101. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v11i4.7>
- Rachmawati, N. A., Utama, S., Martani, D., & Wardhani, R. (2019). Determinants of the complementary level of financial and tax aggressiveness: A cross-country study. *International Journal of Managerial and Financial Accounting*, 11(2), 145–166. <https://doi.org/10.1504/IJMFA.2019.099772>
- Rachmawati, N. A., Utama, S., Martani, D., & Wardhani, R. (2020). Do country characteristics affect the complementary level of financial and tax aggressiveness? *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 16(1), 45–62. <https://doi.org/10.21315/aamjaf2020.16.1.3>

- Rahmawati, D. (2019). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index.
- Rahmawati, L., & Kosasih. (2020). Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* Vol. 5, No. 4, 834-844.
- Rizal, N., & Ana, S. R. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Serta Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014). *SPREAD* Vol. 6 No. 2.
- Safelia, S., & Siahaan, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Operasi Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Pusdansi.org* Volume 1 (2), 1-12.
- Saraswati, D., Putra, A., & Irawan. (2019). *Akuntansi Keuangan Tinjauan IFRS*. Medan: CV. Andalan Bintang Ghonim.
- Smart, S. B., Gitman, L. J., & Joehnk, M. D. (2017). *Fundamentals of Investing* (13 ed.). London: Pearson.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Financial Statement Analysis* (11 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarmanto, E., & dkk. (2021). *Pasar Uang dan Pasar Modal*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Suganda, T. (2018). *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Malang: CV. Seribu Bintang.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, Y., & Turyanto, T. (2017). *Profitability and Solvability Ratio Reaction Signal Toward Stock Return Company*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 23.
- Tumbel, Tinangon, & Walandouw. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Emba* Vol. 5 No. 1, 174.
- Ulum, I. (2017). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. Malang: UMMPress.
- Wefi, A. (2020). *Manajemen Investasi dan Pasar Modal*. IAIN Madura.
- (n.d.). Retrieved 13 Maret 2022, from Carisaham.com: <https://carisaham.com/sektor/id/6>
- (2022, Januari 14). Retrieved 13 Maret 2022, from Kontan.co.id: <https://investasi.kontan.co.id/>